

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Komunikasi menurut Saleh, *et al.* (2018:1) adalah penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada penerima (komunikan) melalui tahapan proses, media atau alat sehingga menimbulkan efek atau pengaruh. Komunikasi dapat dilakukan dalam konteks komunikasi grup, komunikasi dalam konteks memanfaatkan pesan dari media massa, dan konteks komunikasi organisasi “Organisasi terdiri dari tindakan-tindakan, interaksi, dan transaksi yang melibatkan orang-orang. Organisasi diciptakan dan dipupuk melalui kontak-kontak yang terus menerus berubah bila dilakukan orang-orang antara satu dan yang lainnya dan tidak eksis secara terpisah dari orang-orang yang perilakunya membentuk organisasi tersebut” (Pace dan Faules, 2015:11). Komunikasi suatu organisasi memberikan pemahaman tentang seluk beluk komunikasi yang terjadi di organisasi tersebut, seperti apakah instruksi atasan sudah dilakukan dengan benar, serta kritik dan saran untuk atasan demi kemajuan dan tercapainya tujuan dari organisasi tersebut.

Komunikasi organisasi didefinisikan oleh Pace dan Faules (2015:33) secara interpretif adalah proses penciptaan makna atas interaksi yang menciptakan, memelihara dan mengubah organisasi. Komunikasi organisasi seperti menurut penuturan West dan Turner (2012:35) memerlukan pertemuan interpersonal (percakapan atasan-bawahan), kesempatan berbicara di depan umum (presentasi oleh eksekutif perusahaan), situasi kelompok kecil (kelompok tugas mempersiapkan laporan), dan pengalaman termediasi (memo internal, surel, dan konferensi video).

Proses komunikasi sebuah organisasi atau perusahaan mengandung jaringan yang membentuk proses tersebut. Hardjana (2016:168) menuturkan bahwa jaringan komunikasi adalah pola-pola komunikasi mapan yang menghubungkan para anggota organisasi menjadi satu kesatuan. Pola komunikasi menurut Hardjana (2016:168) adalah komunikasi yang terjadi secara berulang kali dan melibatkan sejumlah orang tertentu. Suranto Aw (2018:81) menuturkan bahwa arus komunikasi menunjukkan pola pengelolaan informasi untuk secara tetap dan berkesinambungan menciptakan, menampilkan, mengirim, dan menerima, serta menafsirkan pesan atau informasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi memiliki keterkaitan dengan jaringan komunikasi karena pola adalah unsur pembentuk jaringan komunikasi, dari segi pola bentuk interaksi maupun segi pola arus komunikasi.

Kegiatan usaha dalam PT. Ray Cargo terutama kegiatan impor tidak lepas dari suatu jaringan komunikasi terutama untuk menunjang aktivitas impor. Jaringan komunikasi juga merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas komunikasi organisasi di PT. Ray Cargo yang ditentukan oleh bentuk pola dan arus yang mengatur komunikasi dalam manajemen perusahaan. Oleh karena itu, jaringan komunikasi yang baik adalah unsur yang penting agar proses komunikasi yang berlangsung akan berjalan efektif, dan dapat diprediksi. Faktor yang mempengaruhi kualitas jaringan komunikasi yang baik adalah iklim komunikasi. Pace dan Faules

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

(2015:147) menjelaskan bahwa iklim komunikasi merupakan persepsi-persepsi yang muncul akibat reaksi dari orang-orang yang terlibat dalam sebuah interaksi komunikasi tentang unsur-unsur organisasi dan pengaruh unsur-unsur tersebut terhadap organisasi.

Pola dalam jaringan komunikasi yang diterapkan pada proses komunikasi PT Ray Cargo diantaranya adalah, rapat internal divisi yang dilakukan setiap hari senin, rapat evaluasi kerja perusahaan selama satu minggu yang diadakan pada setiap hari selasa, rapat pimpinan divisi yang diadakan sebulan sekali pada hari sabtu. PT. Ray Cargo juga kerap mengadakan pertemuan dengan klien maupun vendor terkait pengiriman dan penerimaan barang, mengingat PT. Ray Cargo adalah perusahaan yang bergerak di bidang logistik yaitu *freight forwarding*. Selain pertemuan dan rapat dalam konteks komunikasi formal, komunikasi informal yang terbangun di PT. Ray Cargo cukup kuat, karena pegawai di PT. Ray Cargo hanya sekitar 40 orang, sehingga tingkat kedekatan pribadi antar pegawai cukup tinggi.

### Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat diambil dari tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana jaringan dan bentuk pola komunikasi organisasi divisi impor PT. Ray Cargo?
2. Bagaimana iklim komunikasi organisasi divisi impor PT. Ray Cargo?
3. Bagaimana arus komunikasi dan apa hambatan beserta solusi dalam pola dalam jaringan komunikasi divisi impor PT. Ray Cargo?

### Tujuan

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dari tugas akhir ini adalah:

1. Menjelaskan iklim komunikasi organisasi divisi impor PT. Ray Cargo.
2. Menjelaskan pola dan jaringan komunikasi eksternal divisi impor PT. Ray Cargo.
3. Menjelaskan arus komunikasi, hambatan beserta solusi dalam pola dalam jaringan komunikasi divisi impor PT. Ray Cargo.